MONTHLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

September 2017

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

- Perekonomian Zona Eropa naik 0.6% pada Kuartal II 2017 sejalan dengan perkiraan ekonom.
- Badai Harvey menjadi sentimen negatif bagi Amerika.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

- Perekonomian Indonesia pada triwulan II tahun 2017 tumbuh sebesar 5.01% YoY.
- Pada bulan Agustus 2017, Indonesia mengalami deflasi sebesar 0.07%.
- Tingkat ekspor Indonesia pada bulan Agustus 2017 mencapai US$ 15.21 miliar atau naik 11.73% MoM dan 19.24% YoY.
- Tingkat impor Indonesia pada bulan Agustus 2017 mencapai US$ 13.49 miliar atau turun 2.88% MoM dan 8.89% MoM.
- Nilai neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juli 2017 mengalami surplus sebesar US$ 1.72 miliar.

PERKEMBANGAN BURSA GLOBAL

- Indeks Shanghai merupakan Indeks dengan kenaikkan tertinggi yaitu +2.68% MoM diikuti dengan Indeks Hang Seng sebesar +2.37% MoM.
- Indeks Sensex mengalami penurunan terdalam yaitu sebesar –2.59% MoM diikuti oleh Indeks Kospi –1.64% MoM.

PERKEMBANGAN BURSA INDONESIA

- IHSG meningkat sebesar +23.13 poin atau +0.40% MoM pada Agustus 2017.
- Nilai Rupiah terdepresiasi 0.28% terhadap Dollar Amerika Serikat.

BURSA GLOBAL

INDEKS	30/12/16	31/08/17	+/-	% MoM	% YTD
IHSG	5.296,71	5,864.06	23.13	0.40%	10.71%
DOW	19.881,76	21,948.10	56.98	0.26%	10.39%
NASDAQ	5.383,12	6,428.66	80.54	1.27%	19.42%
S&P 500	2.238,83	2,471.65	1.35	0.05%	10.40%
CAC	4.862,31	5,085.59	-8.18	-0.16%	4.59%
DAX	11.481,06	12,055.84	-62.41	-0.52%	5.01%
FTSE	7.142,83	7,430.62	58.62	0.80%	4.03%
HANG SENG	22.000,56	27,970.30	646.31	2.37%	27.13%
KLSE	1.641,73	1,773.16	13.13	0.75%	8.01%
KOSPI	2.026,16	2,363.19	-39.52	-1.64%	16.63%
NIKKEI	19.114,37	19,646.24	-278.94	-1.40%	2.78%
SENSEX	26.626,46	31,730.49	-844.68	-2.59%	19.17%
SHANGHAI	3.103,64	3,360.81	87.78	2.68%	8.29%
STI	2.880,76	3,277.26	-52.26	-1.57%	13.76%

HARGA KOMODITAS

KOMODITAS	30/12/16	31/08/17	+/-	% MoM	% YTD
NYMEX	53,99	47.29	-2.87	-5.72%	-12.41%
COAL	91,75	88.05	4.80	5.77%	-4.03%
GOLD	1.152,00	1329.90	60.15	4.74%	15.44%
NICKEL	10.020,00	12035.00	1,820.00	17.82%	20.11%
TIN	21.125,00	20625.00	-25.00	-0.12%	-2.37%
COPPER	2,50	3.13	0.24	8.30%	25.20%
CPO	3.109,00	2706.00	31.00	1.16%	-12.96%

NILAI TUKAR

MATA UANG	30/12/16	31/08/17	+/-	% MoM	% YTD
USD	13.436	13,351	-28.00	-0.21%	0.64%
EUR	14.162	15,857	-216.00	-1.38%	-10.69%
GBP	16.508	17,242	257.63	1.47%	-4.26%
CNY	1.937	2,023	-42.57	-2.15%	-4.24%
JPY	115	121	-0.22	-0.18%	-4.50%
HKD	1.732	1,706	0.02	0.00%	1.54%
MYR	2.996	3,126	-11.66	-0.37%	-4.17%
SGD	9.299	9,826	-7.24	-0.07%	-5.37%
THB	375	402	-1.99	-0.50%	-6.65%
AUD	9.742	10,547	89.81	0.84%	-7.63%

PERKEMBANGAN EKONOMI AMERIKA SERIKAT

Sentimen dari turunnya konsumen Amerika Serikat

Sentimen konsumen Universitas Michigan untuk Amerika Serikat turun menjadi 95,3 pada bulan September 2017 dari 96,8 di bulan Agustus namun sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 95,1 terendah dalam tiga bulan, karena topan Irma dan Harvey berdampak buruk terhadap ekspektasi konsumen.

Indeks ekspektasi konsumen turun menjadi 83,4 dari 87,7 di bulan Agustus, sementara indeks kondisi saat ini naik menjadi 113,9 dari 110,9. Amerika memperkirakan tingkat inflasi akan berada di level 2,7% tahun depan, lebih tinggi dari bulan Agustus sebesar 2,6%. Ekspektasi 5 tahun juga meningkat menjadi 2,6% dari 2,5% di bulan sebelumnya.

Dampak negatif badai Harvey dan Irma terhadap kondisi ekonomi di awal September membuat Indeks Sentimen menyentuh 80,2. Mengingat kehancuran yang meluas di Texas dan Florida, tidak mengherankan jika menemukan reaksi awal yang sangat negatif ini, juga tidak mengherankan jika penilaian negatif ini bertahan lebih lama daripada mengikuti badai terdahulu. Sementara konsumen mengantisipasi sedikit kenaikan harga gas dan tingkat inflasi keseluruhan yang sedikit lebih tinggi, kekhawatiran tersebut dinetralkan oleh penilaian terbaik mengenai situasi keuangan dalam lebih dari satu dekade. Keuntungan baru dalam pendapatan serta kenaikan nilai ekuitas dan rumah tangga telah bertindak untuk mengimbangi dampak negatif dari angin topan.

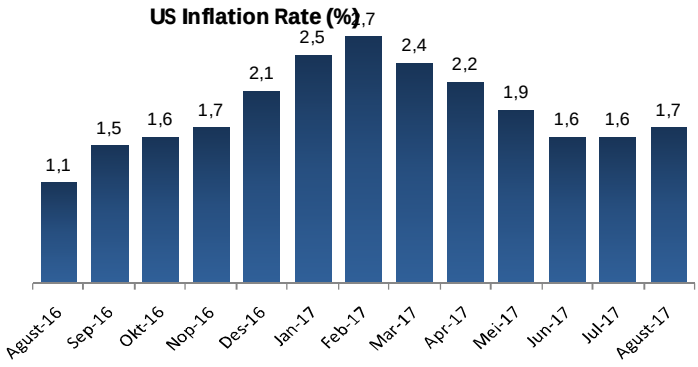

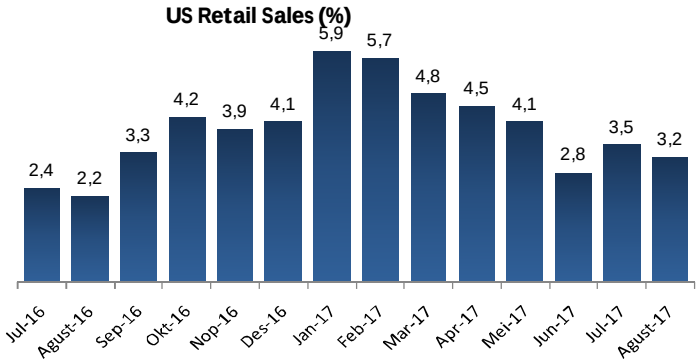

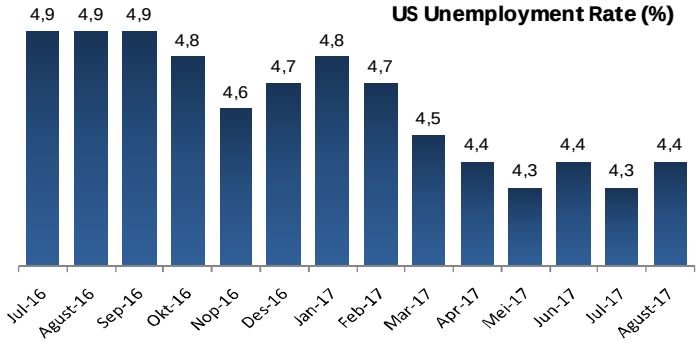

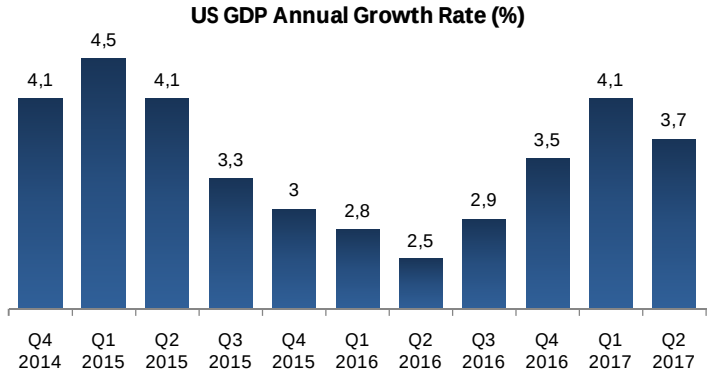

PERKEMBANGAN EKONOMI ZONA EROPA

Surplus Perdagangan Zona Euro kurang sesuai dari yang diharapkan

Surplus perdagangan Kawasan Euro menurun menjadi EUR23,2 miliar pada Juli 2017 dari EUR24,8 miliar YoY.

Ekspor barang ke seluruh dunia meningkat sebesar 6,1% menjadi EUR177,7 miliar dari EUR167,6 miliar pada Juli 2016, sementara impor menguat pada tingkat yang lebih cepat 8,2% menjadi EUR154,6 miliar dari EUR142,8 miliar. Perdagangan kawasan intra-euro naik menjadi EUR 145,6miliar, naik 5,6 dibandingkan dengan Juli 2016. Hingga Juli 2017, surplus perdagangan menurun menjadi EUR130,2 miliar dari EUR154,1 miliar pada periode yang sama tahun 2016.

Mengingat Uni Eropa, surplus perdagangan melebar ke EUR8,8 miliar dari EUR3,0 miliar tahun lalu. Ekspor naik 9,7% dari tahun sebelumnya menjadi EUR155,8 miliar dan impor meningkat 5,6% menjadi EUR146,9 miliar.

Dalam tujuh bulan pertama tahun 2017, surplus perdagangan menurun menjadi EUR10.8 miliar dari EUR14,0 miliar pada periode yang sama tahun 2016. Ekspor naik 9,6% menjadi EUR 1.087,3 miliar, didorong oleh penjualan mesin dan kendaraan (7,3%); barang produksi lainnya (7,6%); bahan kimia (8,6%); makanan dan minuman (5,5%); energi (43,3%) dan bahan baku (19,9%). Pengiriman ke Amerika Serikat meningkat (4,3%), China (18,6%), Swiss (14,7%), Rusia (23%) dan Turki (5,5%). Impor naik 10,1% menjadi EUR1.076,5 miliar, didorong oleh pembelian mesin dan kendaraan (7,9%); barang produksi lainnya (6,7%); energi (37,8%); bahan kimia (5,7%); bahan baku (18,7%) dan makanan dan minuman (4,5%). Impor naik dari AS (4,1%), China (7,4%), Rusia (30%) dan Turki (5,5%).

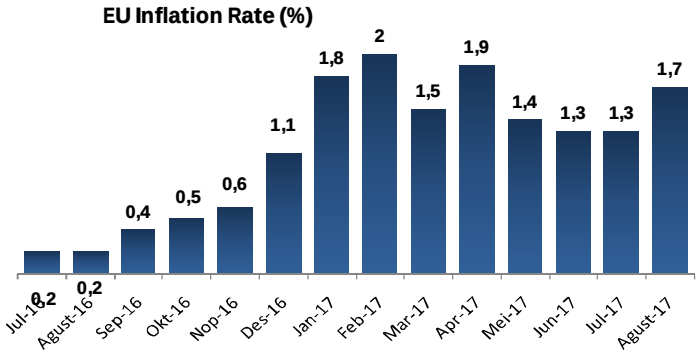

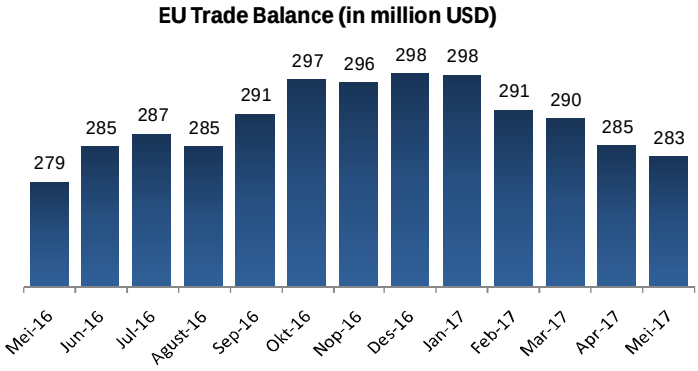

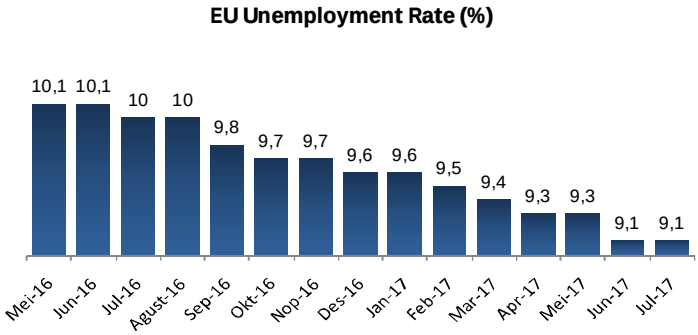

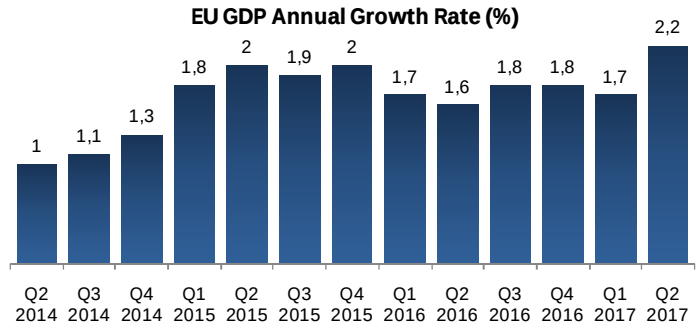

PERKEMBANGAN EKONOMI ASIA

TIONGKOK

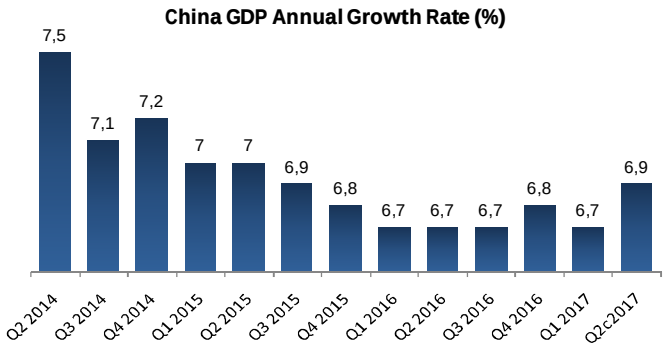

Indeks Kepercayaan Pengusaha Tiongkok Naik

People's Bank of China (PBOC) menetapkan indeks kepercayaan pengusaha sebesar 68,7% untuk 3Q, lalu 3,3 poin persentase lebih tinggi dari 2Q dan 17,5% lebih tinggi dari kuartal III-2016. Indeks tersebut mencerminkan pandangan dan pendapat pengusaha Tiongkok mengenai iklim ekonomi dan prospek bisnis. Lebih dari 3.000 bankir menunjukkan indeks kepercayaan bankir naik 7,5% dari kuartal kedua menjadi 75,3% di kuartal ketiga. GDP Tiongkok tumbuh 6,9% di kuartal kedua, di atas dari target tahunan pemerintah yang berada dikisaran 6,5%. Sementara itu, perekonomian Tiongkok tumbuh kurang lebih tujuh%. Kementerian Keuangan Tiongkok menyebut pendapatan fiskal Tiongkok mengalami kenaikan pada laju yang lebih lambat di Agustus. Kondisi itu terjadi karena penurunan dalam pendapatan bukan pajak.

Pendapatan fiskal mengalami kenaikan sebanyak 7,2% YoY menjadi 1,07 triliun yuan (sekitar USD165 miliar) pada bulan lalu, mengalami penurunan dari pertumbuhan 11,1% yang tercatat di Juli. Karena basis perbandingan yang tinggi pada Agustus 2016, pendapatan bukan pajak turun 22,5% menjadi 174,5 miliar yuan. Namun, pendapatan dari pajak meningkat 16% YoY menjadi 890,7 miliar yuan bulan lalu, lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan untuk paruh pertama dan Juli tahun ini.

Penghasilan dari pajak pertambahan nilai, yang menyumbang lebih dari 30% pendapatan fiskal, meningkat 19,3% YoY. Pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pribadi keduanya mengalami pertumbuhan yang kuat bulan lalu. Dalam delapan bulan pertama, pendapatan fiskal naik 9,8% menjadi 12,14 triliun yuan. Pengeluaran fiskal naik 2,9% YoY menjadi 1,46 triliun yuan pada Agustus, melambat dari 5,4% untuk Juli. Dalam delapan bulan pertama, belanja tumbuh 13,1% YoY. China telah menjanjikan kebijakan fiskal yang lebih proaktif dan efektif pada 2017 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan defisit fiskal mencapai 3% dari PDB, atau 2,38 triliun yuan, untuk tahun ini, naik 200 miliar yuan dari 2016.

JEPANG

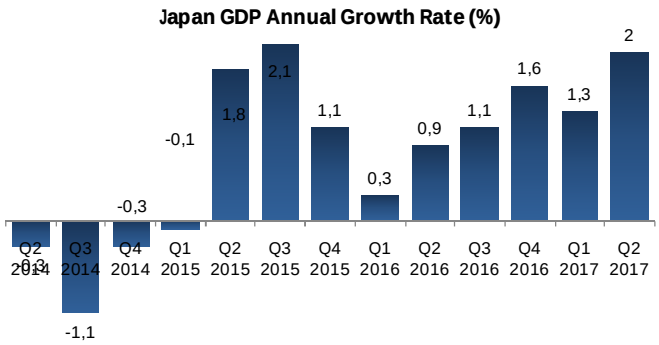

Pertumbuhan PDB Q2 Jepang turun menjadi 0,6%

Perekonomian Jepang naik 0,6% QoQ pada kuartal Juni 2017. Belanja bisnis tumbuh jauh lebih lambat dari perkiraan dan konsumsi swasta naik sedikit kurang dari yang diantisipasi. Dalam tiga bulan sampai Juni, konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 0,5% poin, belanja investasi/investasi non-perumahan swasta memberikan kontribusi sebsasr 0,1% dan belanja pemerintah menambahkan 0,1 %.

Sebaliknya, perdagangan bersih menurun sebesar 0,3% dari pertumbuhan. Dibandingkan dengan kuartal pertama, konsumsi swasta naik 0,8% (kurang dari 0,9% kenaikan perkiraan awal dan dibandingkan dengan kenaikan 0,4 % dalam tiga bulan sampai Maret). Belanja pemerintah naik 0,4% (dibandingkan dengan kenaikan 0,3% dalam perkiraan awal dan mengikuti kontraksi 0,1% pada kuartal sebelumnya). Investasi publik meningkat 6,0% (lebih cepat dari perkiraan awal 5,1% dan setelah kenaikan 0,4% pada 1Q).

Investasi non-perumahan swasta meningkat sebesar 0,5% (jauh lebih lemah dari angka awal kenaikan 2,4% namun pada tingkat yang sama seperti pada kuartal sebelumnya). Sementara itu, investasi residensial swasta melonjak 1,3% (dibandingkan perkiraan awal kenaikan 1,5% dan mengikuti pertumbuhan 1,0% pada kuartal Maret). Ekspor barang dan jasa turun sebesar 0,5% (sama seperti pada angka sementara dan setelah naik 1,9% pada triwulan pertama, impor naik 1,4% (tidak berubah dari perkiraan awal dan mengikuti kenaikan 1% di 1Q). Secara tahunan, ekonomi tumbuh sebesar 2,5%, jauh lebih rendah dari perkiraan awal ekspansi sebesar 4,0%.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

INFLASI

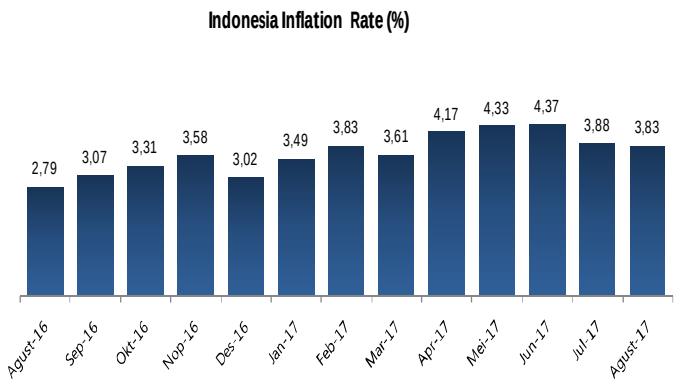

Pada bulan Agustus 2017 terjadi deflasi sebesar 0.07% dengan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129.91%. Deflasi ini terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran. Penurunan tertinggi terjadi pada sektor bahan makanan sebesar 0.67 dan diikuti oleh penurunan sektor transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.6%.

Sedangkan sektor lainnya mengalami inlfasi, sektor tersebut adalah sektor makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.26%, sektor perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar meningkat sebesar 0,10%, sektor sandang meningkat sebesar 0,32%, sektor kesehatan sebesar 0,20%, dan sektor pendidikan, rekreasi, dan olahraga meningkat sebesar 0,89%.

Selama tahun 2017 (Januari-Agustus), Indonesia mengalami inflasi sebesar 2.53% dan tingkat inflasi tahun ke tahun Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 3.83%

Komponen inti pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,28%. komponen inti juga mengalami inflasi sebesar 2.15% (Januari–Agustus 2017) dan 2.15% YoY (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016)

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal II tahun 2017 mencapai Rp3,366.8 triliun. Perekonomian Indonesia pada triwulan II tahun 2017 ini tumbuh sebesar 5.01% YoY. Pertumbuhan perekonomian Indonesia didorong oleh hampir semua lapangan usahan kecuali Pengadaan listrik dan Gas yang mengalami penurunan sebesar 0.50%.

Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi yang tumbuh 10.88%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh sebesar 8.49%.

Dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh 4% QoQ. Pertumbuhan ekonomi pada semester I 2017 ini naik 5.01% YoY.

Para ekonom memproyeksikan PDB Indonesia pada kuartal III 2017 akan tumbuh sebesar 3.5% QoQ dan tumbuh sebear 5.2% secara YoY.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

EKSPOR

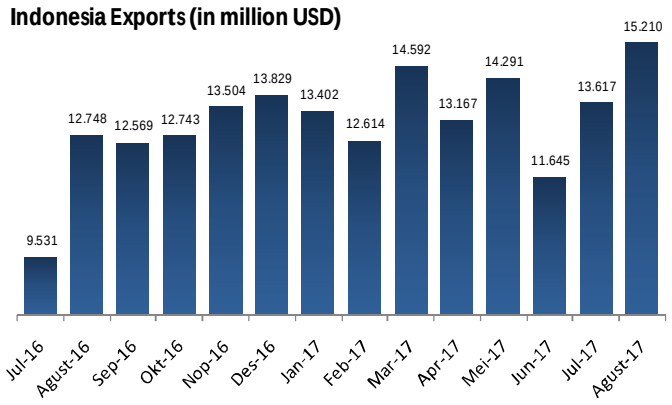

Pada bulan Agustus 2017 nilai ekspor Indonesia menapai US$ 15,21 miliar atau meningkat sebesar 11,73% dibandingkan nilai ekspor Juli 2017 (MoM) dan naik 19,24% dibandingkan dengan Agustus 2016 (YoY).

Selama tahun 2017 (Januari-Agustus) nilai ekspor migas mencapai US$10,03% juta atau meningkat 16.14%. Sedangkan ekspor nonmigas mencapai US$98,77 miliar atau meningkat 17,73%.

Ekspor migas mengalami kenaikan yang disebabkan oleh meningkatnya ekspor minyak mentah 39.59% dan meningkatnya ekspor gas naik menjadi 5.46% sebaliknya ekspor hasil minyak turun 33.94%.

IMPOR

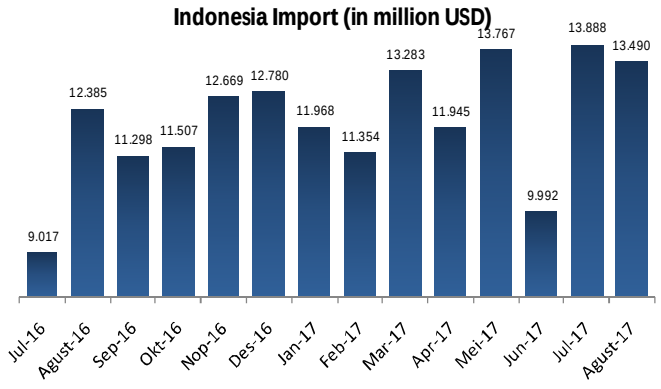

Nilai impor Indonesia pada Agustus 2017 mencapai US$13.49 miliar atau menurun 2,88% dibandingkan Juli 2017 dan naik 8.89% dibandingkan Agustus 2016.

Impor migas Agustus 2017 mencapai US$1.96 atau meningkat sebesar 10.16% MoM dan meningkat 8.85% YoY dan impor nonmigas mencapai US$ 11.53 miliar atau menurun 4.80% MoM dan 8.85 YoY.

Volume impor Agustus 2017 meningkat 4.88% dibandingkan Juli 2017 hal ini disebabkan oleh naiknya volum migas dan nonmigas masing-masing sebesar 6.39% dan 4.21%.

NERACA PERDAGANGAN

Nilai neraca perdagangan sektor non-migas sebesar US$2.41 miliar sedangkan sektor migas defisit US$0.68 miliar. Hal ini menyebabkan secara keseluruhan nilai neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus US$ 1.72 miliar

Dari sisi volume perdagangan, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus 33.50 juta ton pada Agustus 2017. Hal tersebut didorong oleh surplusnya nercara sektor nonmigas 34.21 juta ton tapi sektor migas defisit 0.72 juta ton.

Dari bulan Januari-Agustus, neraca perdagangan Indonesia sebesar US$ 9112,7 juta, meningkat 77.59% dibandingkan Januari-Agustus 2016.

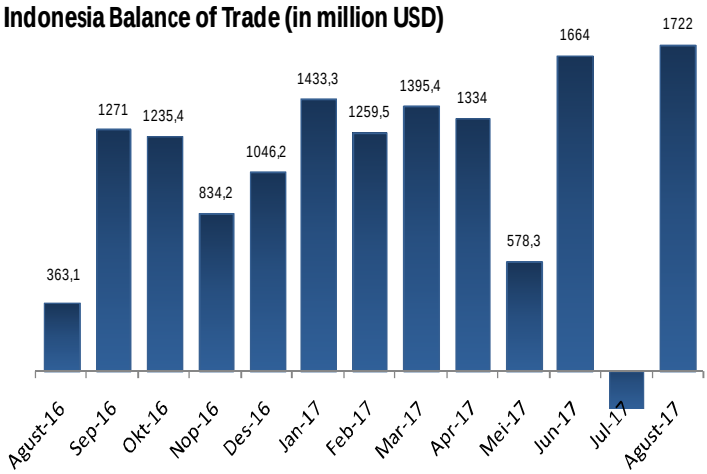

REKOMENDASI SAHAM PILIHAN

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Gilang Anindito Dhirobroto
(021) 2980 3111 ext. 52235
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Last Price	**Rp1,800**
Target Price	**Rp2,220**

Price	(05/07/2017)	: Rp1,845
Price	(18/08/2017)	: Rp1,815
Change		: Rp30 (-1.62%)
52wk High—Low		: Rp2,260 - Rp1,550
Market Capitalization(Mil)		: Rp34,547,820

PER 2017E	**17.44x**
PBV 2017E	**1.80x**
EPS 2017E	**Rp105.21**

Reasons:

- **Kinerja Keuangan 1H17**

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4.21 triliun naik 47% YoY dari Rp2.87 triliun. Laba bersih meningkat hingga 144.6% menjadi Rp2.01 triliun dari sebelumnya Rp821.8 miliar. *Marketing Sales* Perseroan pada 1H17 baru mencapai 35% dari target sebesar Rp7.2 triliun pada tahun 2017. Penjualan Residential untuk periode 1H17 mencapai Rp1 triliun atau setara dengan 28% dari marketing sales. Penjualan komersial Rp631 miliar, penjualan ruko Rp326.92 miliar meningkat 7% dari periode sebelumnya, dan penjualan lahan sebesar Rp840 miliar.

- **Fokus Segmen Kelas Menengah - Bawah**

Perseroan akan meningkatkan fokus pada segmen menengah dan bawah untuk tahun 2017 ini. Proyek-proyek Perseroan pada segmen residential cukup banyak pada harga per-unit berkisar Rp900 juta hingga Rp1.3 miliar yang berada di kawasan BSD City Tangerang. Target marketing sales sebesar Rp7.2 triliun tersebut meningkat 15.5% dari sebelumnya Rp6.3 triliun di 2016 lalu, Perseroan berharap pada segmen residential dapat berkontribusi sebesar 49%. Sedangkan segmen komersial, Perseroan berencana meraih 39%, dan sisanya sebesar 12% dari proyek joint venture dengan Perseroan lain. Kami menilai bahwa segmen kelas menengah dan bawah merupakan segmen yang terus diminati oleh masayarakat. Sehingga, fokus Perseroan untuk masuk segmen ini sudah tepat.

- **Melambatnya *Marketing Sales* 1H17**

Penurunan *markerting sales* pada 1H17 ini melambat, bahkan merupakan pencapaian terburuk Perseroan dalam meraih marketing sales. Bila dilihat secara YoY, marketing sales di 1H17 menurun 1% dari periode 1H16 sebesar Rp2.53 triliun. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Rata-rata Perseroan dalam mengumpulkan *marketing sales* pada dalam periode waktu 5 tahun terakhir, memiliki rentang 41% hingga 51% dari total target pada semester pertama tahun yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang menyebabkan penundaan dalam keputusan membeli properti.

REKOMENDASI SAHAM PILIHAN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Edwin J. Sebayang
(021) 2980 3111 ext. 52233
edwin.sebayang@mncgroup.com

Last Price	**Rp1,620**
Target Price	**Rp1,910**

Price	(05/07/2017)	: Rp2,430
Price	(18/08/2017)	: Rp2,160
Change		: Rp270 (-11.11%)
52wk Low—High		: Rp1,605 - Rp3,050
Market Capitalization(Mil)		: Rp41,574,192

PER 2017E	**32.10x**
PBV 2017E	**0.63x**
EPS 2017E	**Rp59.50**

Reasons:

Pecapaian Kinerja Sepanjang Semester 1 Tahun 2017

- Volume gas yang berhasil didistribuskan sebesar 749 MMScfd atau turun 5,9% MMScfd dibandingkan periode sama tahun 2016 sebesar 796 MMSCfd, sebagian besar berasal dari cadangan gas konvensional dimana pencapaian tersebut disumbang dari Regional Distribusi I sebesar 70%, Regional Distribusi II sebesar 17% dan Regional Distribusi III sebesar 13% dimana penurunan terjadi disebabkan turunnya volume gas yang dikonsumsi disektor energy dan panjang masa libur nasional;
- Hingga semester 1 tahun 2017, penjualan gas disalurkan kepada tiga pihak yakni: Industri dan pembangkit listrik mencapai 97,15% sebanyak 1659 pelanggan, Komersial dan SME mencapai 2,5% sebanyak 1928 pelanggan dan rumah tangga sebesar 0,35% sebesar 170094 pelanngan.
- Sebagai perbandingan jumlah volume gas yang berhasil didistribuskan sepanjang tahun 2016 sebesar 803 MMScfd;
- PGAS melayani 14 jenis industry dimana power plant (pembangkit listrik) menjadi pelanggan terbesar yang menyerap penjualan PGAS kemudian diikuti kimia, keramik makanan dan fabrika metal menjadi 5 besar penyumbang terbanyak;
- Harga rata-rata jual gas yang didistribuskan ke pelanggan sebesar USD 8.59/MMBtu;
- Sepanjang semester 1 tahun 2017, dari bisnis downstream terjadi penurunan 12% gas yang disalurkan dari 816 MMScfd menjadi 721 MMScfd, dengan perincian jumlah transmisi gas berasal dari PGN sebesar 11 MMScfd, KJG 75 MMScfd sementara TGI sebanyak 635 MMScfd;
- Penyaluran gas dari ladang Kepodang yang dioperasikan Petronas didaerah Kalimantan – Jawa Pipepline turun sebesar 27 MMScfd dari 102 MMScfd menjadi 75 MMScfd akibat turunnya volume dari supplier
- Gas yang ditransportasikan oleh TGI, perusahaan perusahaan, untuk off-taker di Sumatera Selatan dan Singapura turun 62 MMScfd dari 697 MMScfd menjadi 635 MMScfd dimana hal disini disebabkan rendahnya penyerapan dari pelanggan TGI di Sumatera Selatan dan Singapura;
- Sepanjang semester 1 tahun, jumlah minyak mentah dan kondenst yang berhasil diekstrak 1.49 MMBBL, Gas 23164 BBTU, LNG 2995 BBTU dan LPG sebanyak 30909 MT;
- Jumlah capex perseroan sepanjang 2017 sebesar USD 500 juta;

JADWAL RILIS DATA EKONOMI GLOBAL

Date	Economic Data	Country	Period	Prev
01/09	Consumer Confidence Index	Japan	Jul	43.80%
	PMI Manufactuing	Eurozone	Aug	56.60%
	Unemployment Rate		Aug	4.30%
	Non-Farm Payroll (M-o-M)	United States	Aug	189 ® K%
	PMI Manufactuing		Aug F	53.30%
03/09	Monetary Base (YoY)	Japan	Aug	15.60%
	PMI Manufactuing	Indonesia	Aug	48.60%
04/09	CPI (M-o-M)	Indonesia	Aug	0.22%
	CPI (Y-o-Y)		Aug	3.88%
	PPI (M-o-M)	Eurozone	Jul	27.70%
	PPI (Y-o-Y)		Jul	2.40%
	PMI Composite	China	Sep	51.90%
	PMI Service		Sep	51.50%
	PMI Composite	Eurozone	Aug F	55.70%
	PMI Service		Aug F	55.40%
05/09	Retail Sales (M-o-M)	Eurozone	Jul	0.60%
	Retail Sales (Y-o-Y)		Jul	3.30%
	Factory Orders (M-o-M)	United States	Jul	3.20%
06/09	PMI Service		Aug	54.70%
	PMI COmposite	United States	Aug	54.60%
	ISM Non-Manufacturing New Orders Index		Aug	55.10%
	Official Foreign Reserves	Japan	Aug	$ 1260
07/09	Trade Balance	China	Aug	$46.74
	GDP (Q-oQ)	Eurozone	Q2	0.50%
	GDP (Y-o-Y)		Q2	1.90%
	Initial Jobless Claims	United States	02-Sep	236 K
	GDP (Q-o-Q)	Japan	Q2	0.30%
	GDP (Y-o-Y)		Q2	1.00%
	EIA crude oil invesntory (barrels)	United States	01-Sep	457.80%
08/09	Official foreign reserve	Indonesia	Aug	$127.76
	CPI (Y-o-Y)	China	aug	1.40%
	PPI (Y-o-Y)		aug	5.50%
12/09	PPI (Y-o-Y)	Japan	Aug	2.60%
13/9	Industrial Production (M-o-M)	Eurozone	Jul	-0.60%
	PPI (M-o-M)	United States	Aug	-0.10%
	Retail Sales (Y-o-Y)	China	Aug	10.40%
	Industrial Production (Y-o-Y)		Aug	6.00%
14/09	Industrial Production (M-o-M)	Japan	Jul	1.60%
	Initial Jobless Claims	United States	09-Sep	298 k

Date	Economic Data	Country	Period	Prev
14/09	CPI (M-o-M)	United States	AUG	0%
	Core CPI (M-o-M)		AUG	0.10%
15/09	Exports	Indonesia	AUG	$13.62
	Imports		AUG	$13.89
	Trade Balance		AUG	$-0.27
	Exports	Eurozone	JUL	€180.3 (R)B
	Imports		JUL	€158.6 (R)B
	Trade Balance		JUL	€21.7 (R)B
	Industrial Production MoM	United States	AUG	2.20%
18/09	CPI MoM	Eurozone	AUG	-0.50%
	CPI YoY		AUG	1.30%
19/09	Current Account Balance	Eurozone	JUL	€21.2B
	Exports MoM		AUG	0.40%
	Housing Starts MoM	United States	AUG	1223K
	FOMC Meeting		-	-
	Exports	Japan	AUG	13.40%
	Imports			163.00%
	Trade Balance			¥419 B
20/09	Monetary Policy Meeting	Japan	-	-
	Interest Rate Decisiom		-	-0.10%
	Monetary Policy Meeting	Indonesia	-	-
	Monetary Policy Meeting	Eurozone	-	-
	FOMC Meeting	United States	-	-
	EIA Crude Oil Inventory		SEP	$468.2
	Interest Rate Decisiom		-	1%-1.25%
21/09	Monetary Policy Meeting	Eurozone	-	-
	Monetary Policy Meeting	Indonesia	-	-
	Interest Rate Decisiom	Eurozone	-	0%
	Consummer Confidence		SEP P	-1.5
	Intial Jobless Claims	United States	SEP	284 K
22/09	Interest Rate Decisiom	Indonesia	-	4.50%
	PMI Manufacturing		SEP P	57.4
	PMI Composite	Eurozone	SEP P	55.7
	PMI Services		SEP P	54.7
	PMI Manufacturing	United States	SEP P	52.8
	PMI Composite		SEP P	55.3
	PMI Services		SEP P	56
24/09	PMI Manufacturing	Japan	SEP P	52.2
28/09	Industrial Production MoM	Japan	AUG P	-0.80%

REKOMENDASI TEKNIKAL

IHSG

IHSG masih berada pada tren Bullish, akan tetapi saat ini berada pada tren *sideways. Signal* MACD memperlihatkan penurunan yang berpotensi mengindikasikan penurunan IHSG

Target Resistance : 5.899

Target Support : 5.826

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

Candle Stick AKRA membentuk pola *darik cloud clover* yang mengindikasikan *bearish reversal.* Tren stochastic memberikan sinyal *dead cross* yang berpotensi penurunan harga

Target Price : 6.725

Cut Loss : 6.900

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)

SMGR pola harga membentuk *hammer.* Tren stochastic menunjukan pola melandai. Akan tetapi tren dan volume dapat meningkatkan harga saham SMGR

Target Price : 10.500

Cut Loss : 10.125

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Penurunan volume pada saham LPKR memberikan bentuk pola harga membentuk *bellow the stomatch. Candle stick* menunjukan potensi penurunan harga LPKR

Target Price : 695

Cut Loss : 720

REKOMENDASI TEKNIKAL

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

LPPF berpotensi mengalami *uptrend*. Pola *candle* membentuk *Hammer*. *Volume* dari LPPF mulai menunjukan peningkatan

Taget Price : 10575
Cut Loss : 9875

PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)

Pola HMSP membentuk *white marubozu*. Volume dan indicator menunjukan tren meningkat. Stochastik menunjukan pada *divergent bullish*

Target Price : 3950
Cut Loss : 3725

PT Elnusa Tbk (ELSA)

Price pattern ELSA membentuk pola *bullish harami*, volume meningkat sehingga berpotensi meningkatr harga ELSA. Stochatic member signal golden cross

Target Price : 306
Cut Loss : 260

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

PWON menunjukan arah *rebound*, terlihat candle membentuk pola three black crows. Signal stochastic memberikan signal golden cross dan terdapay indica-tor divergent vullish pada PWON

Target Price : 650
Cut Loss : 608

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.